

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang dalam kepustakaan.¹ *Library research* merupakan cara dengan mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan tema pembahasan dan permasalahannya yang diambil dari sumber kepustakaan. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan dengan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan tentang Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab Ta'lim Al-Muta'allim).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis. Menurut Lexy. J. Moleong merujuk pendapat Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang

1. P. Joko Subagyo, *Metode Pembelajaran dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 109

tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.² Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.³ Selain itu dalam pengumpulan data sampai pada analisis data, peneliti berusaha memperoleh data subjektif yang sebanyak mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. **Pendekatan Historis**, yaitu pendekatan yang digunakan peneliti untuk mengungkap riwayat hidup Syaikh Burhanuddin Az-zarnuji. Dalam mengungkapkan sebuah pemikiran tokoh, aspek biografi atau riwayat hidup sangat perlu dijelaskan dalam penelitian tersebut karena latar belakang riwayat hidup tokoh tersebut sangat berpengaruh pada pemikiran yang dihasilkan tokoh tersebut.
2. **Pendekatan Filosofis**, yaitu pendekatan yang digunakan untuk merumuskan secara jelas hakekat yang mendasari konsep-konsep pemikiran Syaikh Burhanuddin Az-zarnuji. Lebih lanjut pendekatan filosofis dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam tentang Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Az-Zarnuji.

2 . Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm.3.

3 . Suharsimi Arikuntoro, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1995). hlm. 310.

C. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif *Library Research* adalah sebagai instrumen. Artinya dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang melakukan penafsiran makna dan menemukan sebuah konsep tentang Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji dalam kitab ta'limul muta'allim. Peneliti juga merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor dan peneliti.⁴

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sehubungan dengan pengambilan data yaitu, kegiatan membaca teks Kitab *Ta'limul Muta'allim* dan bertindak sebagai pembaca yang aktif membaca, mengenali, mengidentifikasi satuan-satuan tutur yang merupakan penanda dalam satuan-satuan peristiwa yang ada di dalamnya terdapat gagasan-gagasan dan pokok pikiran hingga menjadi sebuah keutuhan makna. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data tentang Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim*.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber pokok yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini. Sumber data primer penelitian ini antara lain: Kitab *Sarah Ta'limul Muta'allim* karya Syekh Burhanuddin Az-zarnuji

4. Lexy J. Moleong, *Metodologi...op.cit.*, hlm. 121.

terbitan Daru ihya kitab arabiyah indonesia, Kitab *Sarah Ta'limul Muta'allim* karya Syekh Burhanuddin Az-zarnuji terbitan Haromain Jaya, Surabaya, dan Kitab *Sarah Ta'limul Muta'allim* karya Syekh Burhanuddin Az-zarnuji terbitan Nurul Huda Surabaya.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.⁵ Sumber data sekunder penelitian ini adalah pedoman-pedoman yang lain yang mendukung penelitian ini baik itu buku-buku tertulis atau sumber yang lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang akan dibahas. Diantara buku-buku yang menjadi sumber data sekunder antara lain: Terjemahan Bahasa Indonesia kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan judul *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu pengetahuan* diterjemahkan oleh *Aliy As'ad* terbitan Menara Kudus Revisi Edisi baru Tahun 2007. Terjemahan Bahasa Indonesia kitab *Ta'limul Muta'allim* dengan judul *Pedoman Belajar bagi Pelajar dan Santri* diterjemahkan oleh Noor Afa Shiddiq Al-Qudsy terbitan Al-Hidayah Surabaya, Terjemahan bahasa inggris kitab *ta'limul Muta'allim* Dengan Judul *Instruction Of The Student The Method Of Learning* Diterjemahkan Oleh G.E. Von Grunebaum Dan C Theodora M. Abel, Revised Edition ©

5. Mohammad Ali, *Penelitian Analisis Kependidikan, Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 42.

2001, 2003 by Starlatch Press. Karya M.fathu lillah, *Ta'lim Muta'allim, Kajian Dan Analisis Serta Dilengkapi Tanya Jawab*, santri salaf press, lirboyo, jawa timur, cet 1 2015, Karya Nailul Huda, *Kajian Dan Analisis Ta'lim Muta'allim 2 Dilengkapi Dengan Komponen-Komponen Pendidikan Yang Terdapat Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin*, santri salaf press, lirboyo, jawa timur, cet 1 2017, Karya Imam Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, Terj, Al-haj Maulana Fazlul Karim, M.A.B.L*, Islamic Book Servicies New Delhi. Bandung: Marja, cet.1(edisi revisi), 2014, Karya Al-Ghazali, *Ihya Al-Ulum Ad-Din*, juz I,2,3 dan 4, semarang: asy-Syifa, t.th, Karya Dr. Syafi'i Antonio, M.Ec. et.al, *Ensiklopedia leadership dan manajemen muhammad SAW, The Super Leader, Super Manager*. (Jakarta: Tazkia Publising, 2010, Cet.I), Karya Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi, Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah, cet.2 2015, Karya Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT bumi aksara, cet.10, 2009, Karya Duski Ibrahim, *Bangunan Ilmu Dalam Islam*, Palembang: Karya Sukses Mandiri, cet.1 2015, Karya S.Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, Cet. 4, 2009, Karya Nazarudin Rahman, *Spiritual Building, Pembinaan Rasa Keagamaan Anak Menurut Islam*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, cet.2,2010, Karya Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, Yogyakarta: pustaka felicha, cet.1, 2007, Karya Akmal Hawi,

Psikologi Perkembangan Anak & Remaja, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, Cet.1 2004 dan cet. 4, 2008, Karya Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT raja grafindo Persada,cet. 2, 2014, Karya Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, cet.3, 2006, Karya Abuddin Nata, *Islam Dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta : Prenadamedia Group,cet.1, 2018, Karya Amru Khaled, *Hati Yang Menyejukkan, Kiat Sukses Beribadah, Berkarir & Menggapai Hidup Bahagia Dengan Bening Hati Dan Suci Jiwa*, Jakarta Selatan : Himmah Media, cet.1, 2010, Karya Jamal Abdurrahman, *Islamic Parenting, Pendidikan Anak Metode Nabi*, Solo: aqwam, cet.18,2017, Karya Ramayulis, *Didaktik Metodik*, Padang : Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol,1982., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, Cet. II, 1998, Karya Nata, Abuddin, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam: Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, Cet. I, 2000, dan bahan-bahan berupa buku-buku yang relevan serta beberapa karya tulis seperti jurnal, tesis, dan disertasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini memakai metode penelitian kepustakaan (*library research*) sehingga dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik dokumentasi artinya data yang dikumpulkan dari dokumen-

dokumen, baik yang berbentuk buku, makalah, majalah, jurnal, artikel, surat kabar, maupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul yang akan diangkat oleh peneliti, yakni tentang hakekat peserta didik perspektif Syaikh burhanuddin az-zarnuji. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, jurnal, dan sebagainya⁶ dengan tujuan mengetahui konsep tentang Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Az-Zarnuji (Studi Analisis Kitab Ta'lim Al-Muta'allim). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dari kitab *Ta'limul Muta'allim* dan buku-buku terkait.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data tersebut yaitu antara lain:

1. Peneliti membaca secara komperhensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mengamati dan mengidentifikasi Hakekat Peserta Didik Perspektif Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji yang ada dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim*.
2. Peneliti mencatat pemaparan bahasa yang terdapat dalam sarah kitab, nadhom-nadhom, tuturan deskriptif atau mencatat kalimat yang menggambarkan adanya konsep tentang hakekat peserta didik yang ada dalam Kitab *Ta'limul Muta'allim*.
3. Peneliti mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menganalisis kitab sesuai dengan rumusan masalah. Setelah data dianalisis, lalu ditafsirkan, kemudian terakhir baru dinilai.

6 . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),cet ke-12, hlm. 206.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kongklusi, bentuk-bentuk dalam teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.⁷ Pendapat tersebut di atas diperkuat oleh *Lexy J. Moloeng*, Analisis data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁸ Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

2. Content Analysis atau Analisis Isi

Menurut Weber, *Content Analysis* adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang *shoheh* dari sebuah dokumen. Menurut Hostli bahwa *Content Analysis* adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara

7 .Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsita, 1990), hlm. 139.

8. Lexy J. Moleong, *Metodologi...op.cit.*, hlm. 6.

objektif dan sistematis.⁹ Noeng Muhajir mengatakan bahwa *Content Analysis* harus meliputi hal-hal berikut: objektif, sistematis, dan general.¹⁰

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka sangat diperlukan pendekatan-pendekatan, di antaranya:

- a. Metode Deduktif, metode ini diawali dengan penentuan konsep yang abstrak berupa teori yang masih umum sifatnya, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti atau kenyataan khusus untuk pengujian, berdasarkan hasil pengujian tersebut kemudian diambil suatu kesimpulan.¹¹
- b. Metode Induktif, berangkat dari pengamatan terhadap pernyataan khusus diabstraksikan ke dalam bentuk kesimpulan yang umum sifatnya.¹²
- c. Metode Komparasi, merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menarik sebuah konklusi dengan cara membandingkan ide-ide, pendapat-pendapat, dan pengertian agar mengetahui persamaan dari beberapa ide dan sekaligus mengetahui lainnya kemudian dapat ditarik kesimpulan.¹³

3. Tahap-Tahap Penelitian

9. Lexy J. Moleong, *Metodologi...*op.cit., hlm. 163.

10. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1996) edisi ke-III, cet. ke-7, hlm. 69.

11. Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), hlm. 34.

12. Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar...*op.cit., hlm. 34.

13. Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 45.

a. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yakni menyusun proposal penelitian agar dalam penelitian selanjutnya tidak terjadi pelebaran pembahasan. Selanjutnya mengumpulkan buku-buku dan semua bahan-bahan lain yang diperlukan untuk memperoleh data.

b. Tahap Pekerjaan Penelitian

Pada yang kedua ini, peneliti membaca buku-buku atau bahan-bahan yang berkaitan lalu mencatat dan menuliskan data-data yang diperoleh dari sumber penelitian, lalu berusaha menyatukan sumber yang ada untuk dirancang sebelumnya. Kegiatan terakhir pada tahap ini peneliti membuat analisis pembahasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengorganisasian data, lalu melakukan pemeriksaan keabsahan data, selanjutnya yang terakhir adalah penafsiran dan pemberian makna terhadap data yang diperoleh.

d. Penyusunan Laporan Penelitian Berdasarkan Data Yang Diperoleh

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari rangkaian tahap-tahap yang dilakukan dalam suatu penyusunan laporan penelitian. Kemudian

laporan dikonsultasikan pada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan sampai pada terselesaikannya penyusunan laporan ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan yang harus mampu mendemonstrasikan nilai yang benar, mampu menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹⁴ Untuk menguji keabsahan data, dilakukan dengan empat kriteria yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*conformity*).¹⁵

Pengecekan keabsahan data dianggap penting dalam suatu penelitian, karena hal itu merupakan syarat dalam sebuah penelitian. Seperti yang diketahui bahwa suatu data penelitian karya ilmiah harus valid dan akurat. Sehingga diperlukan hal-hal yang dapat menegaskan bahwa data itu memang benar-benar valid dan akurat. Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria keabsahan data

14. Lexy J. Moleong, *Metodologi...op.cit.*, hlm. 310-311.

15. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), cet.ke-4 hlm.393.

sebagaimana disebutkan dibawah ini:¹⁶

1. Kriteria derajat kepercayaan (*kredibilitas*), yaitu ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas data dapat diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kepercayaan penelitian kualitatif terletak pada kredibilitas peneliti. Data merupakan unsur terpenting dalam sebuah penelitian, maka dari itu data harus benar-benar valid. Ukuran validitas terdapat pada bagaimana cara peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data, adapun metode yang digunakan peneliti dalam mencari data penelitian kualitatif yaitu berupa interview, observasi maupun studi dokumen.
2. Kriteria keteralihan (*validitas eksternal*), yaitu berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil atau pada seting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama. Validitas eksternal tergantung pada si pemakai, yakni sampai manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam konteks dan situasi tertentu. Penelitian yang validitas eksternalnya tinggi akan selalu dicari orang untuk dirujuk, dicontoh, dipelajari dan diterapkan. Oleh karena itu, peneliti perlu membuat laporan yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

16. Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.164-167.

3. Kriteria kebergantungan, yang berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu penelitian yang merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan kredibilitasnya tercapai.
4. Kriteria kepastian, yaitu data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dengan jelas, keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan hasil penelitiannya telah disepakati oleh orang banyak.